

OMBUDSMAN RI PERWAKILAN KALTARA MONITORING ARUS MUDIK DI PELABUHAN

Jum'at, 05 April 2024 - kaltara

KBRN, Tarakan : Pastikan pelayanan arus mudik di Tarakan berjalan sesuai prosedur. Ombudsman RI Perwakilan Kaltara terjun melakukan monitoring di Pelabuhan Tengkyu I Tarakan. Tim Ombudsman mengecek setiap sisi layanan publik di Pelabuhan dimulai dari terminal keberangkatan, fasilitas kendaraan umum, dermaga keberangkatan dan sarana prasarana yang ada di dalam armada.

Kepala Ombudsman Kaltara, Maria Ulfah mengungkapkan, pengawasan ini rutin dilakukan saat momentum liburan. Terlebih hal ini berkaitan dengan faktor keamanan bagi penumpang yang menggunakan jasa transportasi laut di Pelabuhan Tengkyu I.

"Informasi yang kami peroleh sudah dilakukan koordinasi dengan beberapa stakeholder yang terlibat dalam pengawasan lebaran mudik tahun 2024 ini," ungkapnya.

la melanjutkan, saat melakukan pengecekan ke dalam armada, pihaknya menilai sudah ada tindakan tegas dari petugas terkait aspek keamanan di dalam speedboat. Seperti life jacket yang rusak sudah disita oleh petugas dan sudah diganti oleh pihak pemilik speedboat.

"Sudah ada ketentuan dari petugas, apabila speedboat layak jalan akan ada stiker yang ditempel. Masyarakat harus bisa mengetahui dari stiker tersebut," katanya.

Pihaknya juga menyoroti adanya tren kenaikan jumlah penumpang sejak 2022 lalu terus mengalami kenaikan. Pada tahun ini, jumlah penumpang cuti Lebaran diperkirakan naik sebesar 5 persen. Sehingga perlu adanya sarana dan prasarana yang dimaksimalkan.

Hal lain yang pihaknya tekankan ke petugas adalah berkenaan dengan informasi cuaca. Menurutnya, penumpang berhak mendapatkan informasi cuaca sebelum keberangkatan.

"Meningkat cuaca ini juga berkaitan dengan aspek keamanan, teman-teman yang bertugas sudah menyampaikan kepada pemilik armada agar menyampaikan jga informasi mengenai cuaca," imbuh Maria.

Khusus untuk di ruang tunggu dermaga keberangkatan, Ombudsman Kaltara menyarankan adanya pergantian kursi bagi para penumpang. Di ruang tunggu dermaga keberangkatan juga perlu adanya kursi bagi kaum difabel dan kelompok rentan.

"Kalau ruang tunggu di terminal tadi sempat dilakukan pemantauan, salah satu temuan kami belum ada kursi yang disiapkan untuk kelompok rentan, diantaranya disabilitas, atau kelompok lansia," tuturnya.

Selain itu, pihaknya juga menyoroti akses jalan ke dermaga yang mana tak ada akses khusus bagi difabel atau kelompok

rentan. Hanya terdapat beberapa anak tangga dan tidak terdapat akses bagi pengguna kursi roda.

"Harapan kami, karena layanan itu sifatnya inklusif jadi seharusnya layanan itu memperhatikan kelompok-kelompok rentan," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pelabuhan Tengkyu I SDF, Saraswati Ayu Widya membenarkan terdapat beberapa catatan yang disampaikan Ombudsman Kaltara untuk layanan publik pada arus mudik Lebaran 2024.

"Tadi ada beberapa hal yang menjadi catatan, diantaranya aduan dan layanan informasi. Kalau soal itu sudah ada tapi memang ada titik tertentu," sebutnya.

Ada pula catatan terkait pergantian kursi tunggu penumpang dan pengawasan keamanan di dalam armada. Diakui Ayu, sejauh ini pihaknya selalu melakukan pengawasan sebelum speedboat berangkat. Terdapat petugas khusus yang bertugas untuk mengecek manifest dan volume barang penumpang.

"Begitu juga dengan life jacket, yang mana sudah diganti oleh teman-teman speedboat, termasuk nomor kursi di speedboat menjadi catatan penting untuk mengantisipasi penumpang yang tidak mendapatkan kursi," pungkasnya. (Crz)